

Pengaruh Edukasi Teknik *Heimlich Maneuver* Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah di Paud

Hanifah *, Endang Suartini

Jurusan Keperawatam Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, Tangerang, Indonesia

Abstract. *Preschool-age children are children who have various characteristics, where children cannot control the swallowing reflex properly, eat while talking or laughing so they often experience choking. Choking is an emergency condition that can lead to death. First aid choking on children using the Heimlich Maneuver technique which is done by pressing on the stomach. Knowledge and skills become very important for mothers in first aid choking on children. Knowing the effect of Heimlich Maneuver technique education on mothers' knowledge and skills in choking first aid in preschool children in Paud Darulfalah Serang. This research method is Quasy Experiment with one group pre-test and post-test research design. The sampling technique uses purposive sampling techniques with a sample of 35 respondents. The instruments used were knowledge questionnaires and skill observation sheets in the first aid choking technique of the Heimlich Maneuver. The paired sample t-test results obtained p value = 0.000 ($\alpha < 0.05$) obtained significant results. The results of this study show that there is an influence of Heimlich Maneuver technique education on the knowledge and skills of mothers in choking first aid in preschool children in Paud Darulfalah Serang. This research is expected to improve mothers' knowledge and skills in first aid choking in children.*

Keywords: *Choking, First Aid, Heimlich Maneuver, Knowledge*

Abstrak. Anak usia prasekolah merupakan anak yang memiliki karakteristik beragam, dimana anak belum bisa mengontrol reflek menelan dengan baik, makan sambil berbicara atau tertawa sehingga sering mengalami tersedak. Tersedak adalah kondisi kegawat daruratan yang dapat menyebabkan kematian. Pertolongan pertama tersedak pada anak menggunakan teknik *Heimlich Maneuver* yang dilakukan dengan cara menekan perut. Pengetahuan dan keterampilan menjadi hal yang sangat penting bagi ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak. Mengetahui pengaruh edukasi teknik *Heimlich Maneuver* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di Paud Darulfalah Serang. Metode penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *one grup pre-test and post-test*. Teknik pengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan dalam pertolongan pertama tersedak teknik *Heimlich Maneuver*. Hasil uji *paired sampel t-test* didapatkan hasil *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) diperoleh hasil yang signifikan. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh edukasi teknik *Heimlich Maneuver* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di Paud Darulfalah Serang. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak.

Kata Kunci: *Tersedak, Pertolongan Pertama, Helmlich Maneuver, Pengetahuan*

***Corresponding Author : Hanifa**

Jurusan Keperawatam Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, Tangerang, Indonesia

Email: nevahanifah97@gmail.com

Pendahuluan

Anak Prasekolah merupakan anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam, keunikan dari karakteristik anak ini membuat perilaku anak belum bisa mengontrol reflek menelan dengan baik, makan sambil bermain, berbicara atau sambil tertawa. Sehingga dapat berpotensi tinggi menimbulkan kecelakaan apabila anak-anak dibiarkan tanpa pengawasan yang baik, ataupun lingkungan

rumah yang kurang aman dan nyaman. (Fatmawati, 2022). Masa dimana morbiditas dan mortalitas mereka yang masih tinggi, berjalan serta berlari kesana kemari, dan ketika mereka mengeksplorasi sesuatu, mereka tidak mengerti dampak dan akibat dari tindakannya. Morbiditas anak yang tinggi dapat menyebabkan kejadian cedera pada anak termasuk tersedak (Mansur, 2019). Tersedak adalah salah satu masalah jalan nafas (*Airway*), yang harus ditangani dengan cepat. Kondisi dimana benda asing masuk ke kerongkongan dan menutup sebagian jalan napas, apabila dibiarkan terlalu lama dapat menyebabkan kondisi *Hipoksia* yang dapat mengakibatkan kematian (Suartini & Kusniawati, 2020).

Balita dan anak-anak lebih berisiko tinggi untuk mengalami tersedak, karena mereka banyak berhubungan dengan benda-benda kecil dan memiliki kebiasaan sering memasukan benda, barang atau apapun yang baru dikenal atau dilihat ke dalam mulut mereka. Jenis makanan dan non makanan, seperti mainan, koin, uang, baterai, kancing, dan permen sering menjadi penyebab tersedak pada anak (Suparti & Amelia, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 mencatat kejadian tersedak sebanyak 17.537 kasus, yang sebagian besar melibatkan anak usia 2-5 tahun. Pada kejadian ini, penyebab tersedak adalah 59,5% berhubungan dengan makanan, 31,4% berhubungan dengan benda asing, dan 9,1% tidak dapat diketahui penyebabnya (Ningsih & Yusarti, 2020). Menurut (Dinas kesehatan Kota Serang, 2022) jumlah kematian anak umur 0-5 tahun pada tahun 2017 sebanyak 26 orang anak, tahun 2018 sebanyak 21 orang anak, tahun 2019 sebanyak 28 orang anak, tahun 2020 sebanyak 26 orang anak, tahun 2021 sebanyak 13 orang anak, dan tahun 2022 sebanyak 32 orang anak. Yang dimana tersedak merupakan salah satu penyebab dari kematian anak tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sanggialung, 2021). dengan judul “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak” Penelitian ini berjumlah 56 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan edukasi kesehatan tentang penanganan tersedak pada anak, mayoritas orang tua memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 100% (Saddhono *et al.*, 2023). Hal ini menandakan bahwa orang tua masih sangat minim pengetahuannya mengenai cara penanganan tersedak pada anak. sehingga diperlukan adanya edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya tersedak pada anak. Informasi dan edukasi dibutuhkan untuk penanganan yang cepat dan tepat. Sehingga tidak hanya terinformasi, mengetahui, dan memahami, namun juga bersemangat dan mampu melakukan satu anjuran terkait kesehatan (Harigustian, 2020). Hal ini sesuai dengan *American Academy of Pediatrics* yang menyatakan bahwa guru, pekerja penitipan anak, dan orang tua harus mendapatkan pelatihan pertolongan pertama (Ernawati, 2021).

Tindakan Pertolongan pertama ibu dalam menangani tersedak pada anak sangatlah penting dilakukan dalam upaya pencegahan kematian atau kejadian lain yang tidak diinginkan. *Heimlich Maneuver* adalah salah satu teknik pertolongan pertama yang dapat digunakan. Teknik *Heimlich Maneuver* digunakan untuk mengatasi tersedak pada anak usia 2-5 tahun dengan cara mendorong dada dan perut sehingga udara yang keluar dapat melepaskan sumbatan pada anak yang tersedak. Kegiatan ini merupakan upaya *promotif* dan *preventif* dalam menurunkan angka kematian dalam kasus kegawatdaruratan tersedak pada anak (Saelan *et al.*, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Paud Darufalah Serang, didapatkan informasi melalui wawancara bahwa hampir seluruh siswa-siswi di Paud Darufalah Serang pernah mengalami kejadian tersedak dan ibu wali murid dari siswa-siswi tersebut tidak tahu bagaimana cara pertolongan pertama tersedak secara tepat, serta di Paud Darufalah belum pernah memperoleh edukasi kesehatan mengenai pertolongan pertama tersedak dengan teknik *Heimlich Maneuver*. Hasil wawancara terhadap 10 orang ibu di Paud Darul Falah serang, didapatkan informasi 3 dari 10 ibu mengatakan pada saat anak tersedak ibu memberikan pertolongan pertama menepuk punggung bagian belakang dengan memberi air minum. Sedangkan 5 dari 10 ibu mengatakan memijat leher bagian belakang menggunakan minyak kayu putih dengan memberi air minum dan 2 dari 10 ibu lainnya menepuk kepala bagian belakang dengan memberikan air minum (Kusnadi, Riyanta and Febriyanti, 2022). Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh edukasi teknik *Hemlich Maneuver* terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di Paud Darufalah Serang

Metode

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one grup pre-test and post-test* artinya dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (*control*) (Kusumawaty, 2022).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan menggunakan besarnya sampel *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebesar 35 responden Ibu dari siswa-siswi yang bersekolah di Paud Darulfalah Serang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2024 di Paud Darulfalah Serang, Provinsi Banten. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan Analisis uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji T Dependen (*Paired Sample T- Test*).

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden (N = 35)

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	21–40 tahun	25	71,4
	41–50 tahun	10	28,6
Pendidikan	≥ SMA	24	68,6
	≤ SMP	11	31,4
Pekerjaan	Bekerja	6	17,1
	Tidak Bekerja	29	82,9

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-40 tahun sebanyak 25 responden (71,4 %), dan yang berusia 41 - 50 tahun sebanyak 10 responden (28,6 %). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 24 responden (68,6 %), dan kategori paling sedikit yaitu pendidikan SMP sebanyak 11 responden (31,4 %). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 29 responden (82,9 %), dan paling sedikit bekerja berjumlah 6 responden (17,1%).

Tabel 5. 1 Distribusi Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Edukasi Teknik Heimlich Maneuver Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalah Kota Serang

Variabel	Kelompok	Mean	SD
Pekerjaan	Sebelum	60.57	9.375
	Sesudah	89.43	11.361
Perbedaan		28.86	

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi terhadap 35 responden dengan rerata sebesar 60.57%, nilai pengetahuan terendah 40 dan pengetahuan tertinggi 70. Sedangkan rerata pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan rerata sebesar 89.43%, nilai pengetahuan terendah 80 dan nilai pengetahuan tertinggi 100.

Tabel 5. 2 Distribusi Rerata Keterampilan Ibu Sebelum Dan Sesudah Edukasi Teknik Heimlich Maneuver Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalah Kota Serang

Variabel	Kelompok	Mean	SD	Min-Max
Keterampilan	Sebelum	3.06	3.539	0-7
	Sesudah	29.06	3.152	24-30
	Perbedaan	26		

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa rerata keterampilan sebelum diberikan edukasi terhadap 35 responden dengan rerata sebesar 3.06%, nilai keterampilan terendah 0 dan keterampilan tertinggi 7. Sedangkan rerata keterampilan sesudah diberikan edukasi dengan rerata sebesar 29.06%, nilai keterampilan terendah 24 dan nilai keterampilan tertinggi 30

Tabel 5. 6 Perbandingan Rata-Rata Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Edukasi Teknik Heimlich Maneuver Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalah Kota Serang

Pengetahuan	Mean	Std. Deviasi	df	t	P Value
<i>Pre Test</i>	60.57	9.375	34	16.679	0,000
<i>Post Test</i>	86.43	11.361		11.513	
<i>Perbedaan</i>	28.86				

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan nilai hasil pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi 60,57% dan hasil nilai pengetahuan sesudah diberikan edukasi 89,43%. Hasil dari pengolahan data uji *paired sampel t-test* didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$), dimana terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. artinya terdapat pengaruh edukasi teknik *Heimlich Maneuver* terhadap pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di Paud Darulfalah Serang

Tabel 5. 7 Perbandingan Rata-Rata Keterampilan Ibu Sebelum Dan Sesudah Edukasi Teknik Heimlich Maneuver Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalah Kota Serang

Keterampilan	Mean	Std. Deviasi	df	t	P Value
<i>Pre Test</i>	3.06	3.539	34	4.345	0,000
<i>Post Test</i>	29.06	3.152			
<i>Perbedaan</i>	26				

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan nilai hasil keterampilan ibu sebelum diberikan edukasi 3,06% dan hasil nilai pengetahuan sesudah diberikan edukasi teknik *Heimlich Maneuver* 29,06%. Hasil dari pengolahan data uji *paired sampel t-test* idapatkan nilai *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$), dimana terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. artinya terdapat pengaruh edukasi teknik *Heimlich Maneuver* terhadap keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di Paud Darulfalah Serang

Pembahasan

Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar berusia 21-40 tahun sebanyak 25 responden (71,4 %) dan yang paling sedikit berusia 41-50 tahun sebanyak 10 responden (28,6 %). Hasil penelitian ini sesuai dengan usia reproduktif ibu yaitu 21-40 tahun. Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa responden dalam hal ini adalah ibu yang memiliki anak usia prasekolah dengan mayoritas ibu usia reproduktif yaitu 21-40 tahun. dimana pada usia tersebut seseorang dapat meningkatkan daya tangkap dalam penerimaan informasi dan juga peningkatan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat berkembang semakin baik, dan dapat mencapai kesiapan dalam mengasuh dan membimbing anaknya.(Oktaviani *et al.*, 2019)

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan bahwa mayoritas ibu memiliki pendidikan \geq SMA sebanyak 24 responden (68,6 %), dan pendidikan \leq SMP sebanyak 11 responden (31,4 %). pada penelitian ini responden yang memiliki mayoritas pendidikan SMA tidak menjamin mempunyai pengetahuan yang baik sebelum diberikan edukasi, sehingga perlu diberikannya edukasi tersebut karena penanganan tersedak pada anak merupakan ilmu yang tidak selalu didapatkan dalam jenjang pendidikan SMA, sehingga membutuhkan informasi yang kompeten dibidangnya seperti tenaga kesehatan.

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan bahwa mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 29 responden (82,9 %) dan bekerja sebanyak 6 responden (17,1 %). Responden yang tidak bekerja mengatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan hanya dirumah sebagai Ibu Rumah Tangga.

Dalam penelitian ini walaupun mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai IRT, tetapi rasa keinginan responden tinggi dalam mengikuti acara penyuluhan mengenai edukasi teknik *Heimlich Maneuver* terhadap pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah, dimana edukasi tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan responden mengenai kesehatan untuk anaknya.

Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Teknik *Heimlich Maneuver* Terhadap Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalalah Kota Serang

Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan jumlah 35 responden, didapatkan hasil dengan nilai *mean* sebelum (*pre test*) 60,57%. dan nilai *mean* sesudah (*post test*) 89,43% yang dimana pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan edukasi teknik *Heimlich Maneuver*. Meningkatnya pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak, akan meningkatkan juga kemampuan ibu dalam pengawasan dan membimbing anak untuk menghindari beberapa akibat yang akan terjadi pada anak (Saelan et al, 2023).

Keterampilan Ibu Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Teknik *Heimlich Maneuver* Terhadap Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalalah Kota Serang

Hasil penelitian berdasarkan Keterampilan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan jumlah 35 responden, didapatkan hasil dengan nilai *mean* sebelum (*pre tes*) 3,06%, keterampilan yang kurang disebabkan karena kurangnya pengalaman serta keterbatasan informasi yang dapat menjadi penyebab terjadinya keadaan tersebut. Dan setelah diberikan edukasi nilai *mean* sesudah (*post test*) 29,06% yang dimana keterampilan ibu meningkat dalam melakukan teknik *Heimlich Maneuver*. Meningkatnya keterampilan ibu dalam melakukan teknik *Heimlich Maneuver* ini di dasari dari metode demonstrasi yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih nyata, lebih mudah memahami sesuatu, lebih menarik, dan responden difokuskan untuk mengamati dan menyesuaikan teori dengan kenyataan (Maria, 2021).

Rerata Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Teknik *Heimlich Maneuver* Terhadap Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalalah Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 35 responden, diketahui bahwa adanya perbedaan rerata yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi sebesar 60,57% dan rerata pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi sebesar 89,43% dengan selisih kenaikan pengetahuan sebanyak 28,86%. Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata keterampilan ibu sebelum diberikan edukasi sebesar 3.06% dan rerata keterampilan ibu sesudah diberikan edukasi sebesar 29,06% dengan selisih kenaikan keterampilan sebanyak 26%.

Hasil analisis uji statistik *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa Pada tabel 5.6 pengetahuan sebelum dan sesudah diberi edukasi didapatkan hasil *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemberian edukasi teknik *Heimlich Maneuver* mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak. Pada tabel 5.7 keterampilan sebelum dan sesudah diberi edukasi didapatkan hasil *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemberian edukasi teknik *Heimlich Maneuver* mempengaruhi tingkat keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak. Karena hasil penelitian *pre test* dan *post test* pada pengetahuan maupun keterampilan mendapatkan hasil *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi Teknik *Heimlich Maneuver* Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Prasekolah Di Paud Darulfalalah Kota Serang.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif mengenai teknik *Heimlich Maneuver* berkontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus tersedak di kalangan anak prasekolah. Pemberian edukasi yang terstruktur terbukti mampu memberdayakan ibu untuk bertindak secara tepat dalam situasi kegawatdaruratan, khususnya yang berisiko terhadap jalan napas anak. Temuan ini menekankan pentingnya penyuluhan kesehatan sebagai upaya preventif yang berdampak nyata terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menangani kondisi darurat pada anak usia dini.

Saran

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan pelatihan pertolongan pertama pada kasus tersedak dalam program penyuluhan kesehatan masyarakat, khususnya yang menasar pengasuh anak usia dini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan latar yang lebih beragam, serta membandingkan efektivitas berbagai metode edukasi. Tenaga kesehatan juga perlu lebih proaktif dalam menyebarluaskan teknik penyelamatan jiwa seperti *Heimlich Maneuver*, terutama di lingkungan pendidikan anak usia dini, guna membangun ketahanan masyarakat dan mengurangi risiko fatal yang dapat dicegah.

Referensi

- Kusnadi, Riyanta, A.B. and Febriyanti, R. (2022) 'The effect of chitosan addition on physicochemical properties, proximate and antioxidant of functional drinks of red and purple roselle (*Hibiscus sabdariffa* L.) extracts.' Available at: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1041/1/012001/meta>.
- Oktaviani, M. *et al.* (2019) 'Production of xylose, glucose, and other products from tropical lignocellulose biomass by using maleic acid pretreatment', in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing, p. 12013. Available at: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/251/1/012013/pdf>.
- Saddhono, K. *et al.* (2023) 'Corpus Linguistics Use in Vocabulary Teaching Principle and Technique Application: A Study of Indonesian Language for Foreign Speakers', *International Journal of Society, Culture & Language*, 11(1), pp. 231–245. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22034/ijsc.2022.1971972.2823>.
- Arkam, Ode Irman, & Yustina yantiana. (2024). Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Intensi Penanganan Tersedak Pada Siswa-Siswi Di Sd Islam Terpadu Mutiara Maumere. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (4), 11544–115544.
- Dinas Kesehatan Kota Serang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Serang*. Serang : Dinas Kota serang.
- Ernawati, R., Muflihatin, S. K., & Wahyuni, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Guru Tk Aba Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak (Choking). *Juornal of Community Engagement in Health*, 4 (1)(1), 188–194. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.143>
- Kusumawaty. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Novianti Erika, Suyanto, & Khadijah Siti. (2023). Edukasi Audiovisual Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Tentang Penanganan Tersedak Pada Bayi. *Khatulistiwa Nursing Journal (KNJ)*, 5(2), 53–64. <https://doi.org/10.53399/knj.v5i2>
- Pandegirot, J. S., Posangi, J., & Masi, G. N. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Tersedak Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan (JKP)*, 7 (2)(2), 1–6.
- Purnamasari, V., Nanda Justitia, S., Karya, S., & Kediri, H. (2023). Sikap Ibu Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Batita Yang Tersedak Di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (7), 96–107. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Sanggilalung. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga Dalam Penanganan Tersedak (Choking) Pada Anak di Lingkungan IV. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 5 (1)(1), 156–166.
- Siahaan, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver Pada Ibu Dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler Yang Mengalami Chocking. *Skolastik Keperawatan*, 5 (2), 165–176.
- Suartini, E., & Kusniawati. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Google Form Dan Phantom Pada Orang Tua Di Tk Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 411-422.
- Suparmanto, G., Teguh Kurniawan, S., & lestari, M. (2023). Pengaruh Edukasi Teknik Hemlich Manuver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Di Desa Ketro Pacitan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), 51–57.
- Utami Ningsih, M., Kirana Kitna Yusarti, (2019). Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Bayi Dan Anak. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(2). <http://jkip>